

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada kasus pneumonia terhadap klien 1 dan 2 dengan gangguan oksigen di ruang icu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 09-11 Januari 2023.

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil dari pengkajian yang didapatkan dari klien 1 dan 2 adalah klien terdiagnosis pneumonia dan mempunyai keluhan utama yang sama terdapat sputum berlebih serta sulit bernapas.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang muncul pada klien 1 dan 2 yaitu memfokuskan satu masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Berdasarkan hasil data pengkajian yang telah didapatkan. Sedangkan diagnosis lain yang ditemukan pada klien 1 adalah intoleransi aktivitas dan risiko gangguan integritas kulit sedangkan diagnosis lain yang ditemukan pada klien 2 adalah intoleransi aktivitas dan gangguan pola tidur.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan pada klien 1 dan 2 sesuai dengan (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Defini dan Tindakan Keperawatan, 2018) dengan rencana keperawatan komprehensif, ada beberapa intervensi yang membedakan yaitu pada klien 1 dilakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik, kolaborasi pemberian bronkodilator combivent dan pulmiocart per 12 jam, karena klien dalam keadaan penurunan kesadaran. Sedangkan pada klien 2 dilakukan latihan batuk efektif, karena klien dalam keadaan sadar penuh.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada klien 1 dan 2 dengan pneumonia sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang

sudah dibuat, yang didokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai tanggal 09-11 Januari 2023.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan pada klien 1 yaitu menggunakan ventilator mode VC-SIMV FiO_2 65% VT 420 Peep 5 Ps 8 RR 18 Ti 1,1, batuk efektif meningkat belum tercapai karena klien masih dalam penurunan kesadaran, retraksi dada menurun belum tercapai karena frekuensi napas klien 25 x/menit menjadi 23 x/menit, masih terdengar suara napas ronchi, produksi sputum menurun belum tercapai sputum masih ada berwarna putih kental. Sedangkan pada klien 2 suara napas ronchi berkurang, produksi sputum menurun tercapai sebagian warna sekret hijau kekuningan menggunakan oksigen NRM dari 10 liter/menit menjadi 8 liter/menit, frekuensi napas klien dari 24 x/menit menjadi 22 x/menit, dan pada hari ketiga klien dapat pindah ruangan.

B. Saran

1. Bagi Profesi

Bagi profesi keperawatan yang menangani pasien dengan pneumonia, dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan dengan memberikan terapi oksigen dan juga melakukan kolaborasi bersama dokter untuk pemberian obat yang tepat untuk pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit laporan tugas akhir ini diharapkan dapat sebagai salah satu sumber untuk mengatasi masalah pasien khususnya pasien pneumonia.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru pneumonia agar mempermudah mahasiswa dalam membuat Laporan Tugas Akhir.